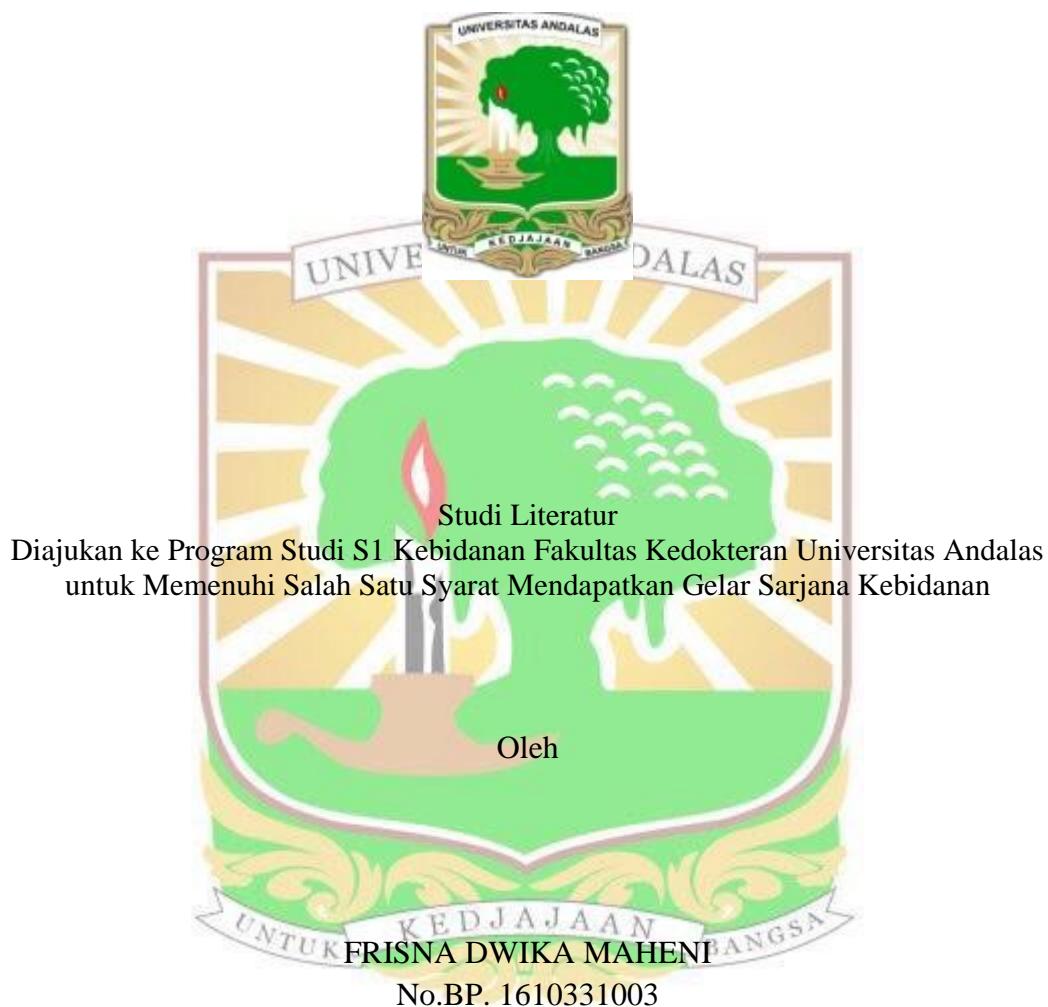


**PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 4-6 BULAN YANG DIBERI ASI
EKSKLUSIF DENGAN BAYI YANG DIBERI ASI NON EKSKLUSIF**



Pembimbing:

1. Abdiana, S.KM, M.Epid
2. Rafika Oktova, S.ST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

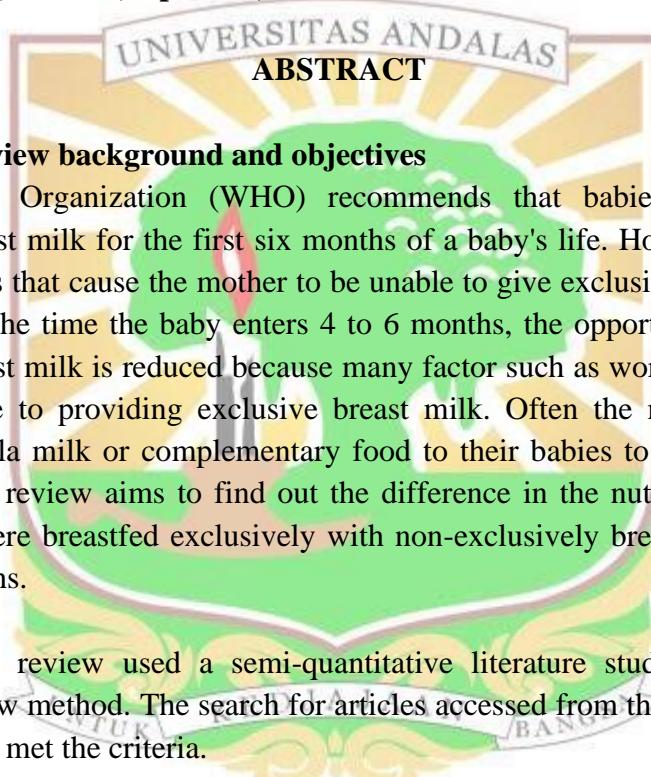
**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Literature review, November 2020

FRISNA DWIKA MAHENI, No.BP. 1610331003

THE DIFFERENCES IN NUTRITIONAL STATUS OF 4 TO 6 MONTHS OLD INFANTS WHO WERE EXCLUSIVELY BREASTFED AND INFANTS WHO WERE GIVEN NON-EXCLUSIVE BREASTFEEDING

Xv + 70 pages, 2 tables, 1 picture, 3 attachments



Literature review background and objectives

World Health Organization (WHO) recommends that babies remain given exclusive breast milk for the first six months of a baby's life. However, there are some obstacles that cause the mother to be unable to give exclusive breast milk to her baby. By the time the baby enters 4 to 6 months, the opportunity to provide exclusive breast milk is reduced because many factor such as working mother can be an obstacle to providing exclusive breast milk. Often the mother prefer to provide formula milk or complementary food to their babies to make it simply. This literature review aims to find out the difference in the nutritional status of babies who were breastfed exclusively with non-exclusively breastfed at the age of 4 to 6 months.

Method

This literature review used a semi-quantitative literature study by using the narrative review method. The search for articles accessed from the database found 40 articles that met the criteria.

Result

There are differences in the nutritional status of infants who were exclusively breastfed and those who were given non-exclusive breastfeeding at the age of 4 to 6 months.

Conclusion

Babies who were exclusively breastfed at the age of 4 to 6 months have a better nutritional status than babies who were given non-exclusive breastfeeding.

References: 53 (2011-2020)

Keywords: infant feeding practice, infant nutritional status, early complementary feeding, exclusive breastfeeding, formula feeding, and baby weight.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Studi literatur, November 2020

FRISNA DWIKA MAHENI, No.BP. 1610331003

**PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 4-6 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DENGAN BAYI YANG DIBERI ASI NON EKSKLUSIF
Xv + 70 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 3 lampiran**

Latar belakang dan tujuan studi literatur

World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar bayi tetap diberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Namun, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pada saat usia bayi memasuki 4 hingga 6 bulan, kesempatan memberikan ASI eksklusif semakin berkurang karena berbagai faktor salah satunya adalah ibu yang kembali bekerja dapat menjadi hambatan untuk memberikan ASI eksklusif. Tak jarang ibu lebih memilih memberikan susu formula atau makanan pendamping ASI secara dini pada bayinya agar lebih praktis. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi bayi yang diberi ASI eksklusif dengan bayi yang diberi ASI non eksklusif pada usia 4 sampai 6 bulan.

Metode

Studi literatur ini bersifat semi-kuantitatif dengan menggunakan metode tinjauan naratif (*narrative review*). Pencairan artikel diakses dari database didapatkan 40 artikel yang memenuhi kriteria.

Hasil

Terdapat perbedaan pada status gizi bayi yang diberi ASI eksklusif dengan bayi yang diberi ASI non eksklusif.

Kesimpulan

Bayi yang diberi ASI eksklusif pada usia 4 sampai 6 bulan memiliki status lebih baik dibandingkan bayi yang diberi ASI non eksklusif.

Daftar pustaka : 53 (2011-2020)

Kata kunci : Praktik pemberian makanan bayi, status gizi bayi, pemberian MPASI dini, ASI eksklusif, susu formula, berat badan bayi.